

No :05/Research/Quartile 1/Scopus/2024
Tanggal :26 Sep 2024
Perihal :Balasan Surat 015/DSN/CSO/VII/2024
Lampiran : -
Sifat : biasa

Kepada Yth,

Mr. Denys Collin Munang
Chief Sustainability Officer DSN Group

CC :Andrianto Oetomo, Djojo Boentoro, Agung Pramudji
Di Tempat

Dengan Hormat,

Bersama dengan surat ini saya selaku ketua tim peneliti mengucapkan terima kasih atas balasan bapak/ibu. Berkaitan dengan surat 015/DSN/CSO/V/2024 maupun surat-surat sebelumnya yang sudah kami telaah secara seksama.

Ijinkan kami menjawab dengan penegasan terkait kronologi yang bapak dan ibu telah sampaikan. Pertama terimakasih atas ketidakprofesionalanya berkaitan dengan email resmi yang dialamatkan kepada saya yang di kirimkan diluar jam kantor yaitu pukul 11.02 PM tanggal 25 november 2024. Saya seperti biasa sudah sangat memaklumi untuk kebiasaan buruk dari management bapak ibu. Kedua saya tegaskan verifikasi lapangan terkait sungai sedang berlangsung, dan beberapa minggu lalu saya dan tim baru melakukan pengambilan sample pada sungai yang berada di penelitian kami peta terlampir dan saya juga mengamati hal yang menarik terjadi pada desa liku dimana perusahaan bapak/ibu tidak melakukan dampak sosial maupun ekonomi, padahal harus diakui desa liku sendiri meskipun berada di luar HGU dan area bapak tapi jalan utama CPO berada pada jalan desa liku yang menjadi tanggung jawab pemerintah. Sehingga alangkah baiknya bapak juga memperhatikan desa tersebut.

Alangkah bijaknya akibat dari debu yang di berikan oleh angkutan CPO bapak/ibu desa liku diharapkan paling tidak ada aspal atau jalan beton agar tidak terjadinya dampak kesehatan berupa ISPA.

Berkaitan dengan intimidasi saya rasa itu hak prerogatif saya untuk mengusut dan mengambil tindakan apapun sesuai kearifan saya, saya sudah memberikan bukti cukup untuk bapak menindaklanjuti akan tetapi saya menyangsikan hal tersebut seperti kebiasaan-kebiasaan sebelumnya.

Tentang tujuan semula saya rasa bapak perlu bertanya kepada saudara immanuel apa sebenarnya yang menjadi tujuan bersama? Apakah bapak dan saya memang sependapat atau hanya ilusi semata?

Data tersebut telah saya bagikan kepada penelitian saya di Eropa dan itu merupakan hak prerogatif saya, yang saya usahakan selama ini mekanisme ini berjalan untuk memperbaiki apa yang sudah tidak berjalan seperti semestinya, makanya jangan terlalu banyak duduk di kantor bapak, apa yang anda tulis harap anda laksanakan di lapangan.

Terkait dengan pertemuan saya dan saudara immanuel tibian dan saudara agustinus triwibowo, harap anda konfirmasi kembali baik secara dokumentasi maupun secara laporan. Pertama saya membantah pertemuan terjadi di Palangka Raya, dikarenakan jadwal dan saya bisa membuktikan tidak pernah terjadi pertemuan di Palangkaraya. Kedua ada baiknya saudara konfirmasi sendiri ke perwakilan bapak apakah mereka membawa surat tugas secara resmi atau hanya meminta pertemuan untuk menanya kabar, itu sebabnya mereka tidak dapat data apapun dari saya. Komunikasi dengan perwakilan bapak sangatlah buruk. Dan sangat tidak mencerminkan gambaran perusahaan yang menerapkan GCG. Kemudian pertemuan tersebut tidak lah official atau resmi disebabkan pertama terjadi pada hari weekend yang seharusnya tidak menyita waktu saya. Kedua pihak bapak tidak ada surat tugas dan maksud yang jelas saat bertemu. Minimal tujuannya jelas. Tolong di konfirmasi kembali. Saya pun tidak mengharapkan pertemuan dengan bapak ibu jika memang perusahaan yang katanya baik dan sedang naik daun tapi tidak bisa menerapkan GCG dan komunikasi dengan baik.

Kemudian data yang selalu anda minta juga tidak pernah jelas tolong di lampirkan form untuk permintaan data ke saya secara official dan harap di kirimkan ke alamat yang tertera. Baru kemudian saya dapat memberikan data. Bukankah seperti itu semua mekanisme berjalan termasuk di perusahaan bapak? Apakah hal seperti itu saja bapak/ibu tidak mengerti? Saya rasa lulusan SMK perkantoran saja bisa mengerti hal tersebut.

Oiya bapak dengan segala hormat ada baiknya setiap surat yang bapak/ibu kirim diperhatikan karena saya mengamati seluruh surat dan mendapati beberapa banyak kejanggalan. Case yang paling dekat nomor 12 dan 15 bertolak belakangnya niat, dan memang jika harus kita lakukan terus mekanisme ini itu sangat- sangat baik dilakukan.

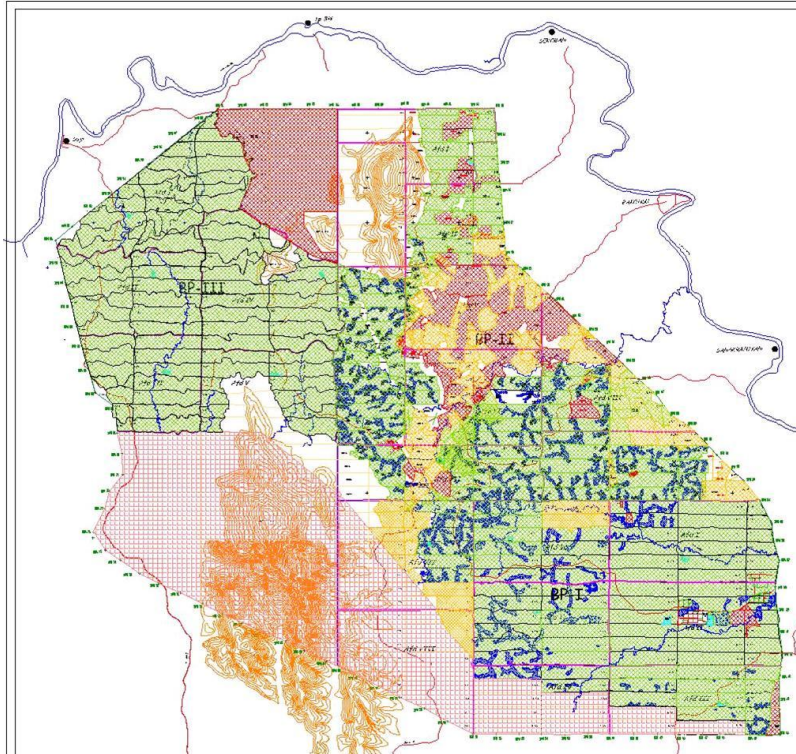
Harap bapak membaca dan menganalisa kembali surat-surat yang anda kirim. Agar tidak terjadi perbedaan persepsi dan orang pada saat membaca kedua belah surat tersebut.

Demikian Surat ini saya buat untuk dapat diteruskan oleh Saudara Firdaus Pajar SH sebagai perwakilan saya.

Salam Hormat



Yesaya Willy S.T, M.M, M.Ikom
Ketua Tim Peneliti Studi



Tolong ya bapak dibaca di peta yang PWP terbitkan sendiri dimana saja sungai dan seluruhnya terdapat di PETA INI